

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI KARANGTALUN 04 CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
ZAHRA ALFEINA
NIM. 1717405042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SD NEGERI KARANGTALUN 04 CILACAP**

**ZAHRA ALFEINA
1717405042**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Dan objek dari penelitian ini yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri Karangtalun 04 antara lain, peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja, peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran, peran kepala sekolah dalam penciptaan guru profesional, peran kepala sekolah dalam menghadapi konflik di sekolah, peran kepala sekolah dalam pembinaan karakteristik guru. Adapun yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya tentunya dengan dorongan dari kepala sekolah yaitu guru ikut serta dalam webinar, guru mengikuti PPG (pendidikan profesi guru), guru non PNS mendaftar PPPK (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja), guru melakukan pembelajaran bersama siswa sesuai dengan kreativitasnya, guru bersama wali murid saling berhubungan dengan harmonis guna kelancara pembelajaran daring, untuk mengembangkan inovasinya guru membuat kritik dan saran untuk guru yang diberikan kepada wali murid terkait pembelajaran daring.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Guru Profesional, Pandemi Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definsi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : PERAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONAL GURU	
A. Peran Kepala Sekolah.....	14
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	14
2. Tugas Kepala Sekolah.....	16
3. Peran Kepala Sekolah	17
B. Profesionalisme Guru pada masa Pandemi Covid-19	29
1. Pengertian Profesionalisme	29
2. Pengertian Guru Profesional	29
3. Syarat Menjadi Guru Profesional	31
4. Tugas Guru pada masa Pandemi Covid-19	36
5. Profesionalisme Guru pada masa Pandemi Covid-19.....	38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Profil SD Negeri Karangtalun 04	49
2. Letak Geografis SD Negeri Karangtalun 04	49
3. Visi dan Misi SD Negeri Karangtalun 04.....	50
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Karangtalun 04.....	50
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
B. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap.....	53
1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap	53
2. Profesionalisme Guru pada masa Pandemi Covid-19	60
C. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesional Guru	71
1. Peran Kepala Sekolah	71
2. Guru Profesional.....	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 merupakan suatu masalah yang sedang terjadi didunia ini. Banyak sekali yang terkena dampak negatif dari covid-19 tak terkecuali pendidikan. Untuk mengurangi angka penyebaran covid-19, lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia mengubah sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka diubah menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Tidak sedikit guru yang merasa kesulitan saat menggunakan sistem pembelajaran daring, terutama guru yang sudah berumur/ guru yang gagap akan teknologi. Guru juga merasa kebingungan dalam penyampaian materi, karena terutama pendidikan tingkat sekolah dasar, peserta didik masih kurang paham dengan teknologi dan dengan kondisi orangtua yang kurang memadai. Tak sedikit guru yang melimpahkan tugasnya kepada orangtua untuk mendampingi anaknya dalam belajar, yaitu salah satunya dengan memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik tetap belajar dirumah.

Secara konseptual, pendidikan merupakan proses peningkatan, penguatan, dan peningkatan kapasitas dan potensi seluruh umat manusia. Pendidikan bisa dipahami sebagai upaya manusia yang beryujuan untuk mengembangkan kepribadian tentang sesuatu yang bernilai budaya yang ada dimasyarakat. Dalam masyarakat yang beradab yang sederhana bahkan ada proses pendidikan. Maka dari itu tidak heran, jika pendidikan sudah ada sejak awal mula peradaban manusia. Dari awal penciptaan manusia, selalu ada upaya untuk membangun peradaban manusia. Manusia selalu menginginkan kehidupannya yang bahagia dan sejahtera. Jika proses yang dilakukannya dapat dilaksanakan atau diterapkan dengan benar, maka akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuannya.¹

Tujuan dari pembangunan kancah pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pendidikan dan hal yang tidak terpisahkan dari upaya

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV Cinta Buku, 2020), hlm. 18

peningkatan kualitas penduduk Indonesia secara keseluruhan. Upaya untuk meningkatkan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab pendidikan, terutama dalam persiapan siswa untuk menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulai, tangguh, mandiri, kreatif, demokratis dan profesional sesuai dibidangnya.²

Guru merupakan sosok yang sangat dihormati karena guru itu memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tugas guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membina, membimbing, serta membentuk kepribadian peserta didik. Hal itu memicu dua pihak yang dulunya memiliki kepentingan yang sama dan saling membutuhkan satu dengan lainnya, yaitu guru dengan siswa, menjadi kurang membutuhkan. Suasana pembelajaran yang sangat menegangkan, membosankan, dan suasana yang tidak membahagiakan. Disini konflik satu demi satu muncul, sehingga para pihak tidak mengungkapkan ketidakpuasan mereka dengan benar.³ Di situasi seperti ini guru dituntut untuk tetap profesional dalam mengajar, namun hal tersebut tidak jauh dari peranan kepala sekolah. Jadi disini kepala sekolah sangat berperan dalam peningkatan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19. Dalam hal ini dapat dibedakan antara peran dan tugas kepala sekolah. Tugas merupakan suatu kewajiban pekerjaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Peran merupakan keikutsertaan kepala sekolah dalam suatu tugas/masalah, jadi disini sifatnya hanya sebagai pendorong keberhasilan agar masalah dapat terpecahkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan rencana strategi KemenDikNas Tahun 2010-2014, tujuan strategis efektivitas kepala sekolah ditekankan pada: layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan setara di semua provinsi, kabupaten,

² Muhamad Sholeh, *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru*, (Jakarta: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 2016), Vol. 1, No.1, hlm. 42.

³ A Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 43.

dan kota serta tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.⁴

Kepala sekolah merupakan motor penggerak utama dalam perkembangan serta kemajuan sekolah yang bertanggung jawab untuk meningkatkan tanggung jawab atas keberhasilan siswa-siswanya dan program-programnya. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, kepemimpinan direktur harus diberdayakan untuk memungkinkan kepala sekolah memainkan peran yang harus sesuai dengan peran, wewenang, dan tanggung jawab. Kepala sekolah juga harus pandai dalam memimpin kelompoknya dengan mendelegasikan tugas beserta wewenang.⁵

Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2020 dengan Bapak Nasikin, S. Pd. selaku kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa SD Negeri Karangtalun 04 merupakan salah satu sekolah yang mayoritas tenaga pendidiknya sudah lanjut usia sehingga sulit dalam hal penyampaian materi kepada siswa, dan disituasi saat ini guru dituntut untuk tetap profesional dalam mengajar. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri Karangtalun 04 saat ini menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan), dikarenakan siswa tingkat sekolah dasar masih belum terlalu mengenal teknologi maka pembelajaran dilakukan via whatsapp. Disituasi seperti ini guru lebih sering memberikan tugas kepada siswa via whatsapp, guru juga terkendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran, karena tidak bisa memantau secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak bisa membedakan apakah siswa benar-benar mengerjakan tugasnya sendiri atau orangtua yang mengerjakannya.

Dan sempat dalam satu bulan pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem pembelajaran campuran, yaitu daring (dalam jaringan) dan tatap muka,

⁴ Novianty Djafri. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Besaing dan Kecerdasan Emosi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 3.

⁵ Muh Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bima: Jurnal Penjaminan Mutu, 2017), Vol.3, No.1, hlm. 32.

namun tetap menggunakan protokol kesehatan dan berjadwal (satu minggu 2 kali tatap muka).

Disini peran kepala sekolah dalam membantu meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar sangat besar. Sehingga, berdasarkan latar belakang yang telah peneliti buat, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "**Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Karangtalun 04**".

B. Definisi Konseptual

1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata "kepala" dan "sekolah". Paduan kata ditafsirkan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu lembaga atau organisasi. Sementara sekolah merupakan suatu tempat dimana pelajaran diterima dan diberikan. Kepala sekolah juga dapat ditafsirkan sebagai kepala dan manajer yang mengatur dinamika sekolah untuk sukses dan berkembang di bidang kehidupan. Ketrampilan intelektual, spritual, emosional, dan sosial memiliki efek yang besar kepada efektivitas kepemimpinan mereka.⁶

Kepala sekolah bisa didefinisikan sebagai kekuatan fungsional guru, yang menerima tugas-tugas tambahan yang memimpin lembaga pendidikan, yaitu sekolah dimana proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung, atau tempat interaksi antara guru dengan siswanya dalam proses pembelajaran.⁷

Menurut E. Mulyasa, kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengelola setiap elemen sekolah (yang terletak dibelakang sekolah) sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan dan pengajaran di sekolah. Ketrampilan kepala sekolah yang ada kaitannya

⁶ Reni Wahyuningsih, dkk, *Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap)*, (Purwokerto: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020), Vol.5, No. 2, hlm. 6.

⁷ Donni Juni Priansa dan Risni Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49.

dengan pengetahuan serta pemahamannya tentang manajemen dan kepemimpinan beserta tugas-tugas yang diberikan kepada kepala sekolah, karena seringkali kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah diakibatkan oleh ketidakmampuan kepala sekolah untuk memahami tugas, dan ini harus dilakukan. Kondisi ini dapat menunjukkan keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuan, visi dan misinya, tergantung kepada kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Prosesnya, kualitas interaksi yang dinamis terjadi antara kepala sekolah, para guru, staf bagian administrasi, beserta siswa itu memainkan peran yang penting, terutama jika mereka mengadaptasi kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang berbeda dengan persyaratan globalisasi, perubahan sosial, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta persyaratan kebutuhan masyarakat. Situasi dan kondisi lingkungan yang membutuhkan semua kompetensi dan profesionalisme rekan kerja untuk menciptakan dan menjalin interaksi yang baik dan berkualitas tinggi.⁸ Dalam hal ini kepala sekolah merupakan leader dalam lembaga pendidikan yang harus mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya sesuai dengan rencana/rancangan yang telah dibuatnya. Hal ini bertujuan agar visi dan misinya dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu kepala sekolah harus pandai-pandai dalam memahami sifat-sifat yang dimiliki oleh bawahannya agar mudah dalam menggerakkan dan menyesuaikan diri dengan bawahannya agar tercipta hubungan yang harmonis dalam suatu organisasi dalam lembaga pendidikan. Ketika seorang pemimpin mampu menggerakkan setiap anggotanya dan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif maka kemudian membuat semua anak (guru) termotivasi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja.

2. Profesionalisme Guru

Posisi guru sebagai kekuatan profesional yaitu memiliki visi realisasi pemeliharaan kegiatan pembelajaran yang sesuai berdasar prinsip profesionalisme yang harus dipatuhi oleh setiap warga negara saat

⁸ Tarhid, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Jurnal Kependidikan, 2018), Vol. 5, No. 2, hlm. 142.

mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Posisi guru sebagai fasilitator pembelajaran, yaitu peran guru yang berkaitan dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pendorong, perekayasa dalam pembelajaran, serta sebagai inspirator bagi siswanya.⁹

Guru adalah titik sentral didalam pembaharuan dan peningkatan kualitas dalam pendidikan, dengan kata lain yaitu satu syarat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, bahwa jika implementasi proses pendidikan dan pembelajaran dari pendidik yang andal dari tampilan keprofesionalannya.¹⁰

Pengembangan profesional guru dapat dibagi menjadi dua jenis pembinaan. Yang *pertama* yaitu, mengembangkan ketrampilan pegawai melalui supervisi pelatihan pendidikan, program sertifikasi dan tugas pelatihan. *Kedua*, perkuat keterlibatan karyawan dengan menumbuhkan kesejahteraan pegawai. Berbagai kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh organisasi untuk mengembangkan kepegawaian, yaitu: “Pelatihan, rotasi jabatan, delegasi tugas, promosi, pemindahan, konseling, penugasan dalam keanggotaan suatu panitia, dan konferensi”. Sistem kegiatan pendidikan yaitu meliputi kegiatan perencanaan kurikulum, sumber daya, strategi dalam pembelajaran, serta perencanaan, pelatihan jabatan, dan penilaian.¹¹ Untuk bisa meningkatkan keprofesionalan guru, guru perlu sering mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dan meningkatkan ketrampilan. Untuk menjadi guru yang profesional guru harus dapat menempatkan diri di segala situasi dan kondisi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu guru harus memiliki ketrampilan dan wawasan yang luas agar tidak tertinggal oleh zaman.

⁹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag. , *Etika Dan Profesi Keguruan*, (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018), hlm. 1.

¹⁰ Aep Saepul dan Fatkhul Mubin, *Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang*, (Serang: Jurnal Pendidikan Islam, 2020), Vol. 2, No.1, hlm. 149.

¹¹ Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 3.

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas profesional guru. Guru yang profesional yaitu bukanlah guru yang hanya bisa mengajar, tetapi guru yang bisa mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Untuk itu selain mendalami ilmu yang diajarkannya serta bagaimana cara mengajarkannya dengan benar yang sekaligus guru yang memiliki akhlak yang terpuji. Beliau jugadapat menjadi panutan hidup bagi siswanya begitu pula kemampuannya untuk meningkatkan dan mempelajari lebih banyak lagi pengetahuannya dari waktu ke waktu, sesuai dengan zamannya. Guru juga harus dapat melihat akibat apa yang disebabkan oleh faktor kemajuan dalam bidang ilmu, teknologi, dan seni sehingga dapat mengantisipasinya dengan baik. Oleh karena itu, Tidak hanya sebagai sumber informasi, guru juga bisa menjadi motivasi bagi siswanya, inspirasi, dinamisator, yang memfasilitasi dalam pembelajaran, katalisator, yang mengevaluasi siswanya, serta panutan yang baik bagi siswa dan masyarakat.¹²

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin canggih. Dalam hal ini guru juga harus mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dan terdisrupsi oleh keadaan. Sebelum terdisrupsi oleh keadaan guru harus mampu mendisrupsi dirinya sendiri terlebih dahulu agar mempunyai bekal ilmu untuk disampaikan kepada anak didiknya. Maksud dari mendisrupsi diri disini adalah guru harus keluar dari zona nyamannya terlebih dahulu, guru harus mau mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dipelajari, dengan begitu guru tidak akan terdisrupsi oleh zaman.

3. Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah keadaan dimana penyakit yang disebabkan oleh virus korona telah menyebar keseluruh dunia. Dalam hal ini banyak sekali merubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, terkhusus dalam dunia pendidikan. Kebijakan-kebijakan telah dibuat oleh pemerintah guna menangani pengurangan penyebaran virus corona, misalnya *physical*

¹² Dr. Moh Roqib, M.Ag. dan Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. , *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*, (Yogyakarta: CV Cinta Buku, 2020), hlm. 4.

distancing, *social distancing*, dan PSBB. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat diseluruh tempat. Dengan diterapkannya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tak sedikit yang terdampak dalam hal ini tak terkhusus pendidikan.

Dalam hal pendidikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya belum pernah dilakukan, membuat banyak pihak yang merasa kesulitan dalam melakukan adaptasi. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi atau biasa disebut dengan pembelajaran online. Padahal dalam pembelajaran online ini minimal dibutuhkan HP agar pembelajaran tetap berjalan, namun dalam hal ini ada beberapa pihak yang merasa keberatan karena tidak pandai dalam hal teknologi. Namun pembelajaran online harus tetap berjalan demi untuk mempertahankan agar kelas tetap aktif dalam situasi pandemi saat ini. Kebijakan *social* dan *physical distancing* yang dirancang untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* mendorong seluruh elemen pendidik untuk dapat mengaktifkan ruang kelas, bahkan saat sekolah diliburkan. Penutupan sekolah merupakan langkah mitigasi yang paling efektif dalam meminimalisir penyebaran wabah dikalangan anak-anak. Solusi yang diusulkan ini menggunakan jalan pintas pembelajaran dilaksanakan dirumah dengan penggunaan alat pendukung pembelajaran.¹³

4. SD Negeri Karangtalun 04

SD Negeri Karangtalun 04 merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jalan Besi No. 04 Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, SD Negeri Karangtalun 04 masih menerapkan sistem pembelajaran online, dan

¹³ Luh Devi Herlyandri, dkk, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2020), Vol. 22, No. 1, hlm. 67.

peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dimasa pandemi covid-19 saat ini dalam meningkatkan profesionalisme guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04?”.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan analisis dan teori, guna memudahkan penelitian selanjutnya, pengembangan ilmu pengetahuan, dan menjadi acuan penelitian yang mendalam tentang pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada masa pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian dilaksanakan sebagai sarana yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian terutama ketika nanti menjadi guru atau kepala sekolah.

2) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah Sekolah Dasar dalam mengambil keputusan sesuai dengan perannya guna peningkatan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19.

3) Bagi Guru

Memberi masukan dan semangat kepada guru sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan keprofesionalannya sebagai pengajar pada masa pandemi covid-19. Menumbuhkan sikap yang baik terhadap guru dan sekolah agar tercipta suasana yang baik dan lebih hidup dalam proses belajar mengajar pada situasi pandemi covid-19 saat ini.

4) Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan serta informasi bagi sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih inovatif dan berkualitas yaitu dengan memaksimalkan peran kepala sekolah serta keprofesionalan guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian teori atau telaah pustaka merupakan uraian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang penulis teliti. Dengan ini penulis memiliki acuan yang menjadi bahan dasar penulis dalam melakukan penelitian. Penulis meninjau beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul dari penelitian penulis yang mana terdapat beberapa penelitian yang memfokuskan masalah pada model pembelajaran langsung. Berikut bahan yang dijadikan rujukan penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

Skripsi dari Ahmad Zainuri Fadjri Fahmi yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep*”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Persamaannya

dengan penelitian peneliti adalah fokus pembahasan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada metode yang digunakan guru dalam mengajar saat dikelas, sedangkan peneliti membahas masalah permasalahan keprofesionalan guru saat mengajar ketika pandemi covid-19.

Skripsi dari Tsani Murtafiah yang berjudul “*Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIN Panjang Ambarawa*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui bentuk aktualisasi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, untuk mengetahui pandangan guru terhadap peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah fokus pembahasn tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada kondisi yang sedang dialami guru, pada penelitian skripsi tersebut meneliti profesionalisme guru saat pembelajaran yang dilakukan sescara langsung sedangkan peneliti meneliti profesionalisme guru pada saat pembelajaran daring/online yang dilakukan oleh guru.

Skripsi dari Abdul Mu'minin yang berjudul “*Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Al Ihsan Apus Pamulang*”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah fokus pembahasan mengenai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada penggunaan metode penelitian. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian deskripsi kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jurnal karya Imas Sukmaswati (Jurnal Universitas PGRI Palembang) yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SD,

pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional guru SD, dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru SD. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan keprofesionalan guru SD. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian, jurnal tersebut lebih difokuskan kepada kompetensi profesional, sedangkan penelitian peneliti fokus kepada peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi *covid-19*.

Jurnal karya Nia Sari, dkk (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor) yang berjudul “*Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*”. Tujuan penelitian ini untuk menemukan gambaran tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Rejang Lebong, Bengkulu. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah bertujuan untuk menemukan gambaran mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sistem pembelajarannya, jurnal tersebut dilakukan penelitian pada kondisi dimana sistem pembelajaran menggunakan tatap muka, dan penelitian peneliti ketika sistem pembelajaran daring dikarenakan pandemi *covid-19*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari skripsi yang memberi penjelasan atas topik-topik permasalahan yang ada dan akan dibahas. Untuk memberikan pemahaman yang mudah kepada pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti membaginya menjadi 3 bagian utama, yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada bagian awal, berisi halaman judul, pernyataan halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi mencakup pokok-pokok masalah, termasuk beberapa bab yang sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan laporan penelitian. penelitian ini bersifat kualitatif, isinya terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan, yaitu mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan yaitu meliputi peran kepala sekolah dan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19.

Bab ketiga berisi metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap, peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04 Cilacap, dan peran kepala sekolah dalam peningkatan guru profesional.

Bab kelima berisi penutupakhir yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, yang telah dilaksanakan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04 antara lain adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja, peran kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran, peran kepala sekolah dalam penciptaan guru profesional, peran kepala sekolah dalam menghadapi konflik di sekolah, peran kepala sekolah dalam pembinaan karakteristik guru.

Penulis telah menyimpulkan bahwa kepala sekolah itu sangat berperan aktif dalam meningkatkan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19, kepala sekolah dan guru saling bersinergi dalam menjalankan tugasnya. Bukan hanya memantau dan memberikan dorongan saja kepada guru, tetapi kepala sekolah juga membimbing guru dalam menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, menganalisis hasil evaluasi belajar, dan melaksanakan program perbaikan pada masa pandemi covid-19. Kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan dorongan terhadap hal-hal positif yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tujuan pembelajaran.

Adapun yang dilakukan guru tentunya dengan dorongan dari kepala sekolah yaitu guru ikut serta dalam webinar, guru mengikuti PPG (pendidikan profesi guru), guru non PNS mendaftar PPPK (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja), guru melakukan pembelajaran bersama siswa sesuai dengan kreativitasnya, guru bersama wali murid saling berhubungan dengan harmonis guna kelancaran pembelajaran daring, untuk mengembangkan inovasinya guru membuat kritik dan saran untuk guru yang diberikan kepada wali murid terkait pembelajaran daring. Tugas yang dilakukan guru untuk menunjang pembelajaran daring antara lain mempelajari tugas untuk beberapa minggu yang akan datang, membuat simulasi kelas pembelajaran daring,

mempertimbangkan materi yang akan diberikan, dan putuskan apa yang akan dilakukan ketika penilaian.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan selalu memantau dan mengevaluasi apapun yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, serta memberikan arahan yang sesuai agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kepala sekolah juga harus tetap menciptakan lingkungan kerja yang harmonis kepada seluruh masyarakat sekolah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menguasai serta selalu ingin mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Selain itu guru juga harus melaksanakan tugasnya secara profesional disituasi apapun. Guru tetap sabar dan ikhlas dalam menjalani serta menghadapi segala masalah yang berkaitan dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan. 2017. *PANDUAN KERJA KEPALA SEKOLAH*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Pendidikan).
- Djafri Novianty. 2016. *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (Pengetahuan, Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*, (Yogyakarta: Deepublish).
- Fauzi Imron. 2018. *ETIKA PROFESI KEGURUAN*. (Jember: IAIN Jember Press).
- Hasnunidah N. 2017. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Herdiansyah H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika).
- Junni Doni dan Somad Risni. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Alfabeta).
- Juni Priansa. 2017. *MENJADI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PROFESIONAL (KONSEP, PERAN STRATEGIS, DAN PENGEMBANGANNYA)*. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Mulyasa E. 2012. *MANAJEMEN & KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH*. (Jakarta: BumiAksara).
- Mulyasa E. 2015. *MENJADI GURU PROFESIONAL (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA).
- Mulyasa E. 2020. *MENJADI KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Nurfuadi. 2019. *MANAJEMEN KOMPETENSI GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN*. (Purwokerto: STAIN Press).
- Nurfuadi. 2020. *PROFESIONALISME GURU*. (Yogyakarta: CV Cinta Buku).
- N Purwanto. 2019. *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (Kepala Sekolah sebagai Leader dan Manager)*. (Yogyakarta: Interlude).

- Roqib M dan Nurfuadi. 2020. *KEPRIBADIAN GURU (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*. (Yogyakarta: CV Cinta Buku).
- Rusdiana A dan Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan PROFESI KEGURUAN (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif)*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Salim dan Syahrums. 2012. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*. (Bandung: Cipta Pustaka).
- Saroni M. 2011. *PERSONAL BRANDING GURU: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. (Jogjakarta: A RUZZ MEDIA).
- Sidiq Umar. 2018. *ETIKA DAN PROFESI KEGURUAN*. (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung).
- Sugiyono. 2016. *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukamdinata N. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Surya M. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Susanto Heri. 2020. *PROFESI KEGURUAN*. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat).
- Vandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. (Yogyakarta: Leutikaprio).
- Arifin Zainal. 2013. *MENJADI GURU PROFESIONAL (ISU DAN TANTANGAN MASA DEPAN)*. (Bandung: Jurnal UPI). Vol. 1. No. 3.
- Fitrah M. 2017. *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. (Bima: Jurnal Penjaminan Mutu). Vol. 3. No. 1.
- Herliyandri L, dkk. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jakarta: Jurnal Teknologi Pendidikan). Vol. 22. No. 1.
- Kodiran. 2017. *KEPALA SEKOLAH SEBAGAI TUGAS TAMBAHAN*. (Lampung: Jurnal Kependidikan Islam). Vol. 7. No. 1
- Rahmah N, dkk. 2020. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten*

Pasuruan. (Pasuruan: *Journal of Education, Pschylogy, and Counseling*).
Vol. 2. No. 1.

Saepul Aep dan Mubin F. 2020. *PENGEMBANGAN SIKAP PROFESIONALISME GURU MELALUI KINERJA GURU PADA SATUAN PENDIDIKAN MTS NEGERI 1 SERANG*. (Serang: Jurnal Pendidikan Islam). Vol. 2. No. 1

Sholeh Muhamad. 2016. *KEEFEKTIFAN PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU*. (Jakarta: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan). Vol. 1. No. 1.

Tarhid. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: Jurnal Kependidikan). Vol. 5. No. 2.

Wahyono P, dkk. 2020. *Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*. (Malang: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Malang). Vol. 1. No. 1.

Wahyuningsih Reni, dkk. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap)*. (Purwokerto: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam). Vol. 5. No. 2.

Yuhana Yuyu. 2020. *TANTANGAN GURU PROFESIONAL DALAM MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. (Banten: Jurnal UNTIRTA). Vol. 3. No. 1.